

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA GULA AREN
DI KABUPATEN ACEH TENGGARA**

PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS

T E S I S

*Untuk Memperoleh Gelar Magister Agribisnis (M.Si)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area*



Oleh

**RESMIWATI ISNAINI SYS
NPM 091802019**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

MEDAN

2011

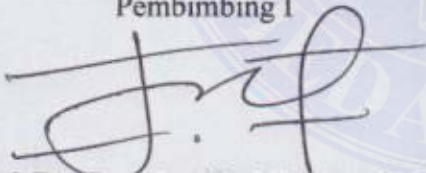
**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Strategi Pengembangan Usaha Gula Aren Di Kabupaten Aceh Tenggara
Nama : Resmiwati Isnaini SYS
NPM : 091802019

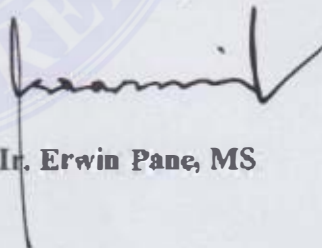
Menyetujui

Pembimbing I



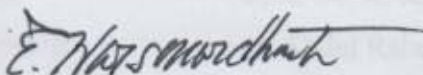
Prof. Dr. Syaad Afifuddin, SE, M.Ec

Pembimbing II



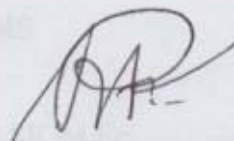
Ir. Erwin Pane, MS

Ketua Program Studi



Ir. E. Harso Kardhinata, M.Sc

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Telah diuji pada Tanggal 28 Nopember 2011

Nama : Resmiwati Isnaini SYS

NPM : 091802019



Panitia Penguji Tesis

Ketua : Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Sekretaris : Ir. Abdul Rahman, MS

Penguji I : Prof. Dr. H. Syaad Afifuddin, SE, M.Ec

Penguji II : Ir. Erwin Pane, MS

Penguji Tamu : Ir. E. Harso Kardhinata, M.Sc

PERNYATAAN KEORISINILAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Resmiwati Isnaini SYS

N P M : 091802019

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini dengan judul :

"Strategi Pengembangan Usaha Gula Aren Di Kabupaten Aceh Tenggara" adalah benar merupakan hasil penelitian yang saya kerjakan sendiri tanpa meniru atau menjiplak hasil penelitian orang lain, apabila dikemudian hari bahwa tesis ini tidak orisinal dan merupakan hasil plagiat maka saya bersedia dicabut gelar magister yang saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, terimakasih.

Medan, Nopember 2011



Resmiwati Isnaini SYS

RINGKASAN

Kebijakan otonomi daerah memberikan pengaruh positif bagi daerah untuk dapat berkembang. Kabupaten Aceh Tenggara adalah satu diantara kabupaten yang dengan kebijakan tersebut sedang giat melakukan pembangunan disegala bidang. Pengembangan agribisnis pertanian selayaknya mendapatkan prioritas dan diusahakan pengelolaannya secara profesional melalui pola manajemen yang melibatkan semua pihak. Pengembangan usaha gula aren di Aceh Tenggara ditujukan dalam rangka meningkatkan pendapat pengrajin. Pengembangan usaha ini belum memberikan hasil optimal dan untuk pengembangannya masih dihadapkan pada beberapa kendala eksternal dan internal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor strategi eksternal dan internal yang mempengaruhi keberhasilan pengembangan usaha gula aren, serta merumuskan dan merekomendasikan prioritas strategi pengembangan usaha gula aren. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif melalui survey. Teknik pengambilan contoh dilakukan secara purposive random sampling, yaitu dengan menginventarisasi faktor strategi eksternal dan internal dan dianalisa menggunakan matriks TOWS (Threats, oppurtunities, weakness, strength) serta analisa QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix).

Dari hasil analisis External factor evaluation (EFE) dan Internal Factor Evaluation (IFE), diperoleh hasil bahwa pengembangan usaha gula aren dipengaruhi oleh 8 faktor eksternal, yaitu kontribusi komoditas gula aren terhadap PAD, adanya produksi substitusi, lemahnya dukungan perbankan, keamanan sosial, politik dan keamanan, perkembangan harga gula aren, kebijakan pemerintah, standar mutu, permintaan pasar terhadap gula aren. Faktor internal terdiri dari 14 faktor yang terdiri dari rendahnya produktivitas pengusaha gula aren, kerjasama dengan pihak ketiga, teknologi tepat guna, gula aren merupakan komoditas sejarah, kondisi alam, visi dan misi kabupaten, tenaga kerja, lembaga penelitian dan pengembangan, organisasi pengrajin, kelembagaan ekonomi belum berfungsi baik, dukungan sarana dan prasarana, pembinaan intensif bagi pengusaha gula aren, ketersediaan lahan pertanian, rendahnya pengetahuan dan ketrampilan manajemen, ketersediaan bahan baku.

Formulasi dengan menggunakan matriks TOWS dan analisa QSPM, maka telah dirumuskan dan direkomendasikan 4 prioritas strategi pengembangan usaha gula aren *jangka pendek dan menengah* untuk dapat diimplementasikan oleh pengambilan kebijakan sebagai berikut : 1) Strategi peningkatan produktivitas dan mutu gula aren, 2) strategi pengembangan SDM dan Lembaga penelitian, 3) Strategi pengembangan produk, 4) Strategi penetrasi dan pengembangan pasar. Prioritas strategi *jangka panjang* yang direkomendasikan adalah : 1) Strategi fasilitasi penyediaan sarana dan prasarana produksi, 2) Strategi pemamfaatan kondisi alam, ketersediaan lahan dan tenaga kerja, 3) Strategi menjalin kemitraan dan kerjasama, 4) Strategi penyediaan kredit modal usaha.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas Berkah dan RahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini guna menyempurnakan tugas-tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Magister Agribisnis pada program Pascasarjana Universitas Medan Area, Medan dengan judul “ STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA GULA AREN DI KABUPATEN ACEH TENGGARA”.

Tersusunnya tesis ini merupakan sumbang saran dari berbagai pihak terutama peran aktif komisi pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan saran pemikiran, bimbingan dan dukungan kepada penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Ir. E. Harso Kardhinata, M.Sc selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Pascasarjana Universitas Medan Area dan sekaligus sebagai Ketua Komisi Pembimbing.
2. Prof. Dr. Ir. Syaad Afifuddin, SE, M.Ec selaku Komisi Pembimbing I
3. Bapak Ir. Erwin Pane, MS selaku Komisi Pembimbing II
4. Rekan-rekan mahasiswa dalam Program Studi Pascasarjana Magister Agribisnis Angkatan VII Universitas Medan Area .
5. Keluarga yang banyak memberikan motivasi dan semangat kepada penulis, memberikan dorongan moril, materil maupun pengorbanan serta doa bagi penulis.

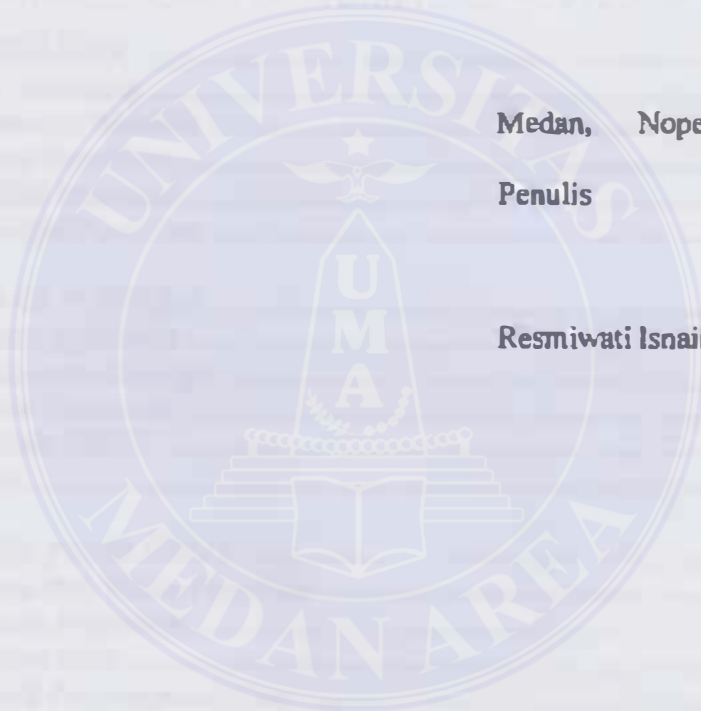
6. Disamping itu juga penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu baik dalam studi maupun penyelesaian tesis ini.

Kami menyadari bahwa tesis ini masih sangat jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri dan mengharapkan kritik serta saran yang sifatnya membangun dari semua pihak, agar proposal tesis ini dapat disempurnakan.

Medan, Nopember 2011

Penulis

Resmiwati Isnaini Sys



DAFTAR ISI

Halaman

RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Sistem Agribisnis	6
2.2. Manajemen Strategis	9
2.3. Aspek Pemasaran	13
2.4. Analisis SWOT	18
2.5. Aren	20
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.2. Metode Penelitian	29
3.3. Sumber Data	29
3.4. Teknik Pengumpulan Data	31
3.5. Pengumpulan Dan Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM KABUPATEN ACEH TENGGARA	37
4.1. Letak Geografis	37
4.2. Luas Daerah/Wilayah	37
4.3. Iklim	39
4.4. Tanah dan Topografi	40
4.5. Keadaan Penduduk dan Pencarian	41
4.6. Visi dan Misi Kabupaten Aceh Tenggara	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
5.1. Inventarisasi Faktor-faktor Strategi Eksternal dan Internal	44
5.2. Formulasi Strategi	48
5.3. Prioritas Strategi	49

5.4. Rekapitulasi Hasil Penelitian	50
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	53
6.1. Kesimpulan	53
6.2. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	59



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Format Penentuan Bobot Faktor Strategis	33
Tabel 2 : Format Quntitative Strategic Planning Matriks (QSPM)	36
Tabel 3 : Rincian Luas Daerah Wilayah Kabupaten Aceh Tenggara	38
Tabel 4 : Perkembangan Luas Areal, dan Produksi Aren	38
Tabel 5 : Data Curah Hujan Dalam Kabupaten Aceh Tenggara Th 2010	39
Tabel 6 : Derajat Keasaman (pH) Tanah di Kabupaten Aceh Tenggara	40
Tabel 7 : Keadaan Penduduk di Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2010	41
Tabel 8 : Mata Pencabarian Penduduk Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2010	42
Tabel 9 : Jumlah Unit Usaha Pengolahan Aren	42
Tabel 10 : Urutan Skor Bobot Faktor Strategi Eksternal	45
Tabel 11 : Urutan Skor Bobot Faktor Strategi Internal	47
Tabel 12 : Rekapitulasi Nilai Total Attractiveness Score (TAS) dan Urutan Prioritas Dari setiap Formulasi Strategi	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran	5
Gambar 2. Model Manajemen Strategis	12
Gambar 3. Perubahan dan Penyediaan Barang Pada Kondisi Harga	17
Gambar 4. Diagram Analisa TOWS	19
Gambar 5. Diagram Alir Pembuatan Gula Aren	24
Gambar 6. Diagram Alir Proses Pemasaran	27
Gambar 7. Matriks TOWS Pengembangan Usaha Gula Aren.....	48



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan adalah konsep normatif yang hasilnya tidak saja dapat dilihat dari besarnya pertumbuhan tetapi harus tercermin juga pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan sektor agribisnis pertanian sangat besar perannya, mengingat saat ini sektor agribisnis pertanian merupakan penyumbang terbesar dalam struktur ekonomi. Demikian juga dalam penyerapan tenaga kerja, kesempatan berusaha, serta berinvestasi.

Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, memberikan kesempatan pada daerah untuk mengelola dan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki untuk dimanfaatkan secara bertanggungjawab. Hal ini dimungkinkan karena di dalam undang-undang tersebut, daerah diberi kesempatan untuk memanfaatkan potensi yang ada untuk dapat membiayai sendiri kegiatan pembangunannya.

Salah satu produk hasil pertanian dan pengolahannya di Kabupaten Aceh Tenggara adalah gula aren. Aren dengan nama ilmiah *Arenga pinnata* sudah sejak lama dikenal para petani kita sebagai tanaman bernilai ekonomis. Namun hingga kini masukan ilmu dan teknologi pada aren masih sangat minimum, berbeda dengan kelapa dan kelapa sawit, tanaman sefamili aren. Jumlahnya secara pasti belum diketahui tapi diyakini potensi aren di Indonesia, khususnya di Kabupaten Aceh Tenggara cukup besar.

Agribisnis berbasis aren menghasilkan produk utama gula aren atau gula kristal yang bisa menjadi sumber gula alternatif, selain itu nira aren dapat diolah menjadi etanol, sumber energi yang bisa diperbarui. Selain menghasilkan gula dan etanol, pohon aren juga bisa memproduksi lidi, ijuk, daun untuk atap rumah, kolang kaling dan kayu dengan kualitas sangat baik.

Tanpa disadari aren mempunyai potensi yang cukup besar, baik dari segi ekonomi, pemerataan pendapatan, dan penanggulangan kemiskinan, serta pelestarian lingkungan. Dari segi ekonomi, aren melalui suatu proses sangat sederhana menghasilkan nira sebagai produk utama yang bisa diproses menjadi gula aren sebagai pengganti gula putih dan etanol yang sangat penting untuk energi. Dari segi pemerataan pendapatan, aren diusahakan petani-petani kecil dan kebanyakan masih belum dibudidayakan dan tumbuh liar di hutan-hutan sekitar pemukiman, karena itu produk-produk ekonomis tadi dimanfaatkan rakyat yang berpenghasilan rendah. Jadi aren ini dapat dijadikan program penanggulangan pengangguran dan kemiskinan di pedesaan. Dari segi kelestarian lingkungan, aren tumbuh subur bersama-sama pohon lain. Oleh karena itu, aren mampu menciptakan ekologi yang baik sehingga tercipta keseimbangan biologi. Di samping itu, karena dia tumbuh bersama-sama pohon lain dapat menjadi penahan api yang baik dan aren relatif sulit untuk terbakar.

Masalah pengembangan dan pemasaran gula aren dan produknya adalah penerapan ilmu pengetahuan dan sentuhan teknologi terhadap budidaya aren dan industri pengolahannya masih sangat minim dibandingkan kelapa sawit, kelapa, dan tebu. Dalam pengembangan budidaya aren, hal pertama yang diperlukan adalah seleksi tanaman yang mempunyai produktivitas tinggi dan cara

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Aceh Tenggara. 2010. Aceh Tenggara Dalam Angka, Kutacane.
- Craig, J.C. dan Robert M. Grant. 1993. Manajemen Strategi PT.Gramedia, Jakarta.
- David, F.R. 2002. Manajemen Strategis Konsep. Alexander Sindoro. Penterjemah Agus Widyantoro. Penyunting PT. Prehalindo, Jakarta.
- Done, A. Usman. 2003. Karya ilmiah Sebuah Model Aplikasi Teknik Analisis Manajemen Metode Kuadran SWOT dan Analisis Multi Faktor. Medan.
- Downey, Davis and W. Erikson Steven. 1999. Manajemen Agribisnis Terjemahan Dandan S. Ruchirdayat Dandan, Alfonsius Sirait. Erlangga. Jakarta.
- Gumbira Said, E. Dan A.h. Intan. 2001. Manajemen Agribisnis. PT. Gbalia Indonesia, Jakarta.
- Gultinan, P.Y. dan Paul W. Gordo. 1992. *Strategi dan Program Manajemen Pemasaran*. Alih bahasa : agus Maulana. Cetakan ke-2. Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Handayaniingrat, Soewarno. 1993. *Dasar-Dasar Organisasi Dalam Pembangunan Nasional*. Gunung Agung. Jakarta.
- Jauch, L. R dan W. F. Glueck. 1999. *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*. Edisi Ketiga. Erlangga. Jakarta.
- Kartajaya, H. 1996. *Marketing Plus 2000, Siasat Memenangkan Persaingan Global*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Kotler, P. 1994. *Manajemen Pemasaran, Analisis, Perencanaan dan Pengendalian*. Jilid I, Edisi kelima. Erlangga. Jakarta.
- 1998. *Perencanaan Keuangan Bangsa*. PT. Prenhalindo. Jakarta.

- , 1998. *Pemasaran Keunggulan Bangsa*. PT. Prehalindo, Jakarta.
- , 1999. *Marketing*. Jilid 1. Alih Bahasa : Herujati Purwoko. Erlangga, Jakarta.
- Kotler, P. dan G. Amstrong. 1997. *Dasar-Dasar Pemasaran : Principilis of Marketing Te.* jilid 2. alih bahasa : Alexander Sindoro. Prenhalindo Jakarta.
- Pardede, P.M. 2001. *Manejemen Strategik dan Kebijakan Perusahaan Teori Kebijakan dan Kasus*. Lembaga Bisnis dan Ekonomi Universitas Nommensen. Medan.
- Rachman, Benny. 2009. *Karakteristik Petani dan Pemasaran Gula Aren di Banten*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor
- Rangkuti, F. 2003. *Analisis SWOT, Teknik Membedah Kasus Bisnis* PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Saragih, B. 2000. *Agro industri suaktu sektor yang memimpin dalam PJPT II*.
- Soesono, Siamet. 2000. *Bertanam Aren*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Soekartawi, 2002. *Menoleh kembali Sektor Pertanian*. PT. Raj Grafindo Persada, Jakarta
- , 2003. *Agribisnis, Teori & Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo persada, Jakarta
- Sumardjo, J. Sulaksana dan W. A. Darmono, 2004. *Teori dan Praktik Kemitraan Agribisnis*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Swastha, B. 1996. *Azas-Azas Marketing*. Edisi 3. Liberty, Yogyakarta Tjiptono, Fandy, 1997. *Strategi Pemasaran*. ANDI. Yogyakarta
- Umar, H. 2001. *Strategik Management in Action*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Wikipedia. 2010. Enau. <http://id.wikipedia.org/wiki/Enau>

Zuhri, Sepudin. 2008. Gula Area Laris Manis.
http://web.bisnis.com/edisi_cetak/edis_harian/laporan-khusus/lid73516.html

LA MPT RAN

Lampiran 1 : **KUISUONER**

(Pembobotan faktor Strategis)

Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Jabatan :

Petunjuk Pengisian :

1. Bapak/ibu diminta untuk memberikan penilaian pada masing-masing faktor strategis internal dan eksternal dengan cara memberikan nilai sebagai berikut :
 - Nilai 1 jika faktor pada kolom kurang penting dibanding faktor pada baris
 - Nilai 2 jika faktor pada kolom sama pentingnya dengan faktor pada baris
 - Nilai 3 jika faktor pada kolom lebih penting dibanding pada faktor baris
2. Jawaban merupakan pendapat pribadi responden
3. Terimakasih atas partisipasi bapak/ibu, semoga kesuksesan menjadi milik kita semua

Lampiran 2 : ATTRACTIVE SCORE

Identitas Responden

Nama :
Alamat :
Jabatan :

Tentukan Atractive Score (AS) atau daya tarik dari masing-masing faktor eksternal dan faktor internal, dengan cara :

Pilihan Atractive Score (AS) untuk Internal dan eksternal terdiri dari :

- a. Nilai 1 berarti tidak menarik
- b. Nilai 2 berarti agak menarik
- c. Nilai 3 berarti menarik
- d. Nilai 4 berarti sangat menarik

Lampiran 3 : Strategi I

Attractive Score		Strategi Penetrasi dan pengembangan pasar			
		1	2	3	4
Faktor Internal					
A	Guia merah merupakan komoditas sejarah				
B	Visi dan misi kabupaten				
C	Ketersediaan lahan pertanian				
D	Kondisi alam				
E	Teknologi tepat guna				
F	Tenaga kerja				
G	Lembaga penelitian dan pengembangan				
H	Organisasi perajin,kejembagaan ekonomi belum berfungsi baik				
I	Rendahnya pengetahuan dan ketrampilan manajemen				
J	Kerjasama dengan pihak ketiga				
K	Pembinaan intensif bagi pengusaha gula merah				
L	Ketersediaan bahan baku				
M	Dukungan sarana dan prasarana				
N	Rendahnya produktivitas pengusaha gulamerah				
Faktor Eksternal					
A	Permintaan pasar terhadap gula merah				
B	Kontribusi komoditas gulamerah terhadap PAD				
C	Keamanan sosial,politik dan keamanan yang kondusif				
D	Perkembangan harga gula merah/fluktuasi harga				
E	Adanya produksi substitusi				
F	Standar mutu				
G	Lemahnya dukungan perbankan				
H	Kebijakan pemerintah				

Lampiran 4 : Strategi 2

Attractive Score		Strategi Pengembangan Produk			
		1	2	3	4
Faktor Internal					
A	Gula merah merupakan komoditas sejarah				
B	Visi dan misi kabupaten				
C	Ketersediaan lahan pertanian				
D	Kondisi alan				
E	Teknologi tepat guna				
F	Tenaga kerja				
G	Lembaga penelitian dan pengembangan				
H	Organisasi perajin,kelembagaan ekonomi belum berfungsi baik				
I	Rendahnya pengetahuan dan ketrampilan manajemen				
J	Kerjasama dengan pihak ketiga				
K	Pembinaan intensif bagi pengusaha gula merah				
L	Ketersediaan bahan baku				
M	Dukungan sarana dan prasarana				
N	Rendahnya produktivitas pengusaha gulamerah				
Faktor Eksternal					
A	Pernintaan pasar terhadap gula merah				
B	Kontribusi komoditas gulamerah terhadap PAD				
C	Keamanan sosial,politik dan keamanan yang kondusif				
D	Perkembangan harga gula merah/fluktuasi harga				
E	Adanya produksi substitusi				
F	Standar mutu				
G	Lemahnya dukungan perbankan				
H	Kebijakan pemerintah				
I					

Lampiran 5 : Strategi 3

Attractive Score		Strategi Penyediaan kredit modal usaha			
		1	2	3	4
Faktor Internal					
A	Gula merah merupakan komoditas sejarah				
B	Visi dan misi kabupaten				
C	Ketersediaan lahan pertanian				
D	Kondisi alam				
E	Teknologi tepat guna				
F	Tenaga kerja				
G	Lembaga penelitian dan pengembangan				
H	Organisasi perajin,kelembagaan ekonomi belum berfungsi baik				
I	Rendahnya pengetahuan dan ketrampilan manajemen				
J	Kerjasama dengan pihak ketiga				
K	Pembinaan intensif bagi pengusaha gula merah				
L	Ketersediaan bahan baku				
M	Dukungan sarana dan prasarana				
N	Rendahnya produktivitas pengusaha gulamerah				
Faktor Eksternal					
A	Permintaan pasar terhadap gula merah				
B	Kontribusi komoditas gulamerah terhadap PAD				
C	Keamanan sosial,politik dan keamanan yang kondusif				
D	Perkembangan harga gula merah/fluktuasi harga				
E	Adanya produksi substitusi				
F	Standar mutu				
G	Lemahnya dukungan perbankan				
H	Kebijakan pemerintah				
I					

Lampiran 6 ; Strategi 4

Attractive Score		Strategi pengembangan SDM dan R & D			
		1	2	3	4
Faktor Internal					
A	Gula merah merupakan komoditas sejarah				
B	Visi dan misi kabupaten				
C	Ketersediaan lahan pertanian				
D	Kondisi alam				
E	Teknologi tepat guna				
F	Tenaga kerja				
G	Lembaga penelitian dan pengembangan				
H	Organisasi perajin, kelembagaan ekonomi belum berfungsi baik				
I	Rendahnya penguasaan dan ketrampilan manajemen				
J	Kerjasama dengan pihak ketiga				
K	Pembinaan intensif bagi pengusaha gula merah				
L	Ketersediaan bahan baku				
M	Dukungan sarana dan prasarana				
N	Rendahnya produktivitas pengusaha gulamerah				
Faktor Eksternal					
A	Pernintaan pasar terhadap gula merah				
B	Kontribusi komoditas gulamerah terhadap PAD				
C	Keamanan sosial, politik dan keamanan yang kondusif				
D	Perkembangan harga gula merah/fluktuasi harga				
E	Adanya produksi substitusi				
F	Standar mutu				
G	Lemahnya dukungan perbankan				
H	Kebijakan pemerintah				
I					

Lampiran 7 : Strategi 5

Attractive Score		Strategi Menjalin Kemitraan atau kerjasama			
		1	2	3	4
Faktor Internal					
A	Gula merah merupakan komoditas sejarah				
B	Visi dan misi kabupaten				
C	Ketersediaan lahan pertanian				
D	Kondisi alam				
E	Teknologi tepat guna				
F	Tenaga kerja				
G	Lembaga penelitian dan pengembangan				
H	Organisasi perajin,kelembagaan ekonomi belum berfungsi baik				
I	Rendahnya pengetahuan dan keterampilan manajemen				
J	Kerjasama dengan pihak ketiga				
K	Pembinaan intensif bagi pengusaha gula merah				
L	Ketersediaan bahan baku				
M	Dukungan sarana dan prasarana				
N	Rendahnya produktivitas pengusaha gulamerah				
Faktor Eksternal					
A	Permintaan pasar terhadap gula merah				
B	Kontribusi komoditas gulamerah terhadap PAD				
C	Keamanan sosial,politik dan keamanan yang kondusif				
D	Perkembangan harga gula merah/fluktuasi harga				
E	Adanya produksi substitusi				
F	Standar mutu				
G	Lemahnya dukungan perbankan				
H	Kebijakan pemerintah				
I					

Lampiran 8 : Strategi 6

Attractive Score		Peningkatan Produktivitas dan Mutu Gul er h			
		1	2	3	4
Faktor Internal					
A	Gula merah merupakan komoditas sejarah				
B	Visi dan misi kabupaten				
C	Ketersediaan lahan pertanian				
D	Kondisi alam				
E	Teknologi tepat guna				
F	Tenaga kerja				
G	Lembaga penelitian dan pengembangan				
H	Organisasi perajin,kelembagaan ekonomi belum berfungsi baik				
I	Rendahnya pengetahuan dan ketrampilan manajemen				
J	Kerjasama dengan pihak ketiga				
K	Pembinaan intensif bagi pengusaha gula merah				
L	Ketersediaan bahan baku				
M	Dukungan sarana dan prasarana				
N	Rendahnya produktivitas pengusaha gulamerah				
Faktor Eksternal					
A	Permintaan pasar terhadap gula merah				
B	Kontribusi komoditas gulamerah terhadap PAD				
C	Keamanan sosial,politik dan keamanan yang kondusif				
D	Perkembangan harga gula merah/fluktuasi harga				
E	Adanya produksi substitusi				
F	Standar mutu				
G	Lemahnya dukungan perbankan				
H	Kebijakan pemerintah				
I					

Lampiran 9 : Strategi 7

Attractive Score		Fasilitasi penyediaan sarana produksi dan pembangunan infrastruktur			
		1	2	3	4
Faktor Internal					
A	Gula merah merupakan komoditas sejarah				
B	Visi dan misi kabupaten				
C	Ketersediaan lahan pertanian				
D	Kondisi alam				
E	Teknologi tepat guna				
F	Tenaga kerja				
G	Lembaga penelitian dan pengembangan				
H	Organisasi perajin, kelembagaan ekonomi belum berfungsi baik				
I	Rendahnya pengetahuan dan ketrampilan manajemen				
J	Kerjasama dengan pihak ketiga				
K	Pembinaan intensif bagi pengusaha gula merah				
L	Ketersediaan bahan baku				
M	Dukungan sarana dan prasarana				
N	Rendahnya produktivitas pengusaha gulamerah				
Faktor Eksternal					
A	Pernintaan pasar terhadap gula merah				
B	Kontribusi komoditas gulamerah terhadap PAD				
C	Keamanan sosial, politik dan keamanan yang kondusif				
D	Perkembangan harga gula merah/fluktuasi harga				
E	Adanya produksi substitusi				
F	Standar mutu				
G	Lemahnya dukungan perbankan				
H	Kebijakan pemerintah				
I					

Lampiran 10 : Strategi 8

Attractive Score		Pemamfaatan kondisi alam, ketersediaan lahan dan tenaga kerja			
		1	2	3	4
Faktor Internal					
A	Gula merah merupakan komoditas sejarah				
B	Visi dan misi kabupaten				
C	Ketersediaan lahan pertanian				
D	Kondisi alam				
E	Teknologi tepat guna				
F	Tenaga kerja				
G	Lembaga penelitian dan pengembangan				
H	Organisasi perajin, kelembagaan ekonomi belum berfungsi baik				
I	Rendahnya pengetahuan dan ketrampilan manajemen				
J	Kerjasama dengan pihak ketiga				
K	Pembinaan intensif bagi pengusaha gula merah				
L	Ketersediaan bahan baku				
M	Dukungan sarana dan prasarana				
N	Rendahnya produktivitas pengusaha gulamerah				
Faktor Eksternal					
A	Permintaan pasar terhadap gula merah				
B	Kontribusi komoditas gulamerah terhadap PAD				
C	Keamanan sosial, politik dan keamanan yang kondusif				
D	Perkembangan harga gula merah/fluktuasi harga				
E	Adanya produksi substitusi				
F	Standar mutu				
G	Lemahnya dukungan perbankan				
H	Kebijakan pemerintah				
I					